

PEMANFAATAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMPN 11 KOTA BENGKULU

D. Arista¹⁾ – Asnawati²⁾, Hermawansa³⁾

Affiliation:

Universitas
Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding :

densiarist@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran Wordwall terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental Design (eksperimen semu). Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dengan jumlah sampel sebanyak 69 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa dan kelas VII G sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test berbantuan aplikasi SPSS 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 60,70 dan kelas eksperimen sebesar 62,45, yang menunjukkan kemampuan awal kedua kelas relatif seimbang. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest kelas kontrol meningkat menjadi 72,79, sedangkan kelas eksperimen meningkat menjadi 83,85. Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Wordwall berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Selain itu, peningkatan minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu penggunaan media pembelajaran yang menarik, perhatian, rasa senang, ketekunan, partisipasi aktif siswa. Serta peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pemanfaatan media wordwall terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan minat belajar siswa karena menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan menarik dan tidak membosankan



Keyword: Media Pembelajaran Wordwall, Minat Belajar Siswa

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu. (Regina Ade Darman 2020). Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang (Syarifah Ainun Harahap, Fadhil

Hardiansyah, Syarifah Ainy Rambe, Dinny Rahmayanty, Husrin Konadi, Umi Fitria, Wilfredo Dolor Mendoza, Priangga Pratama Putra Haryanto, 2023).

Di era globalisasi ini, komputer dapat dimanfaatkan di berbagai kehidupan salah satunya bidang pendidikan. Dengan adanya komputer dapat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Stern, 2019 dalam jumiati Siska 2022) Dalam kegiatan

belajar dan mengajar terdapat hubungan dua arah antara guru dan siswa, sehingga sebagian besar pendidik mengalami kondisi pembelajaran yang kurang kondusif. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu Wordwall.

Berdasarkan penelitian terdahulu Risa Oktalivia, Adlia Alfiriani, Irsyadunas (2025) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas X Informatika Di SMK Teknologi Plus Padang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan model quasi eksperiment. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan persentase menunjukkan minat belajar kelas eksperiment mendapat 66,04% sedangkan kelas kontrol mendapat 47,03 %... bahwa media pembelajaran berbasis wordwall berpengaruh terhadap minat belajar Informatika kelas X di SMK Teknologi Plus Padang.

Menurut Jainuddin et al (dalam Muhammad Ali Wafa, Didit Darmawan, 2025). bahwa minat belajar adalah aktivitas siswa yang didasarkan pada rasa senang siswa dan minat mereka terhadap proses belajar, serta motivasi eksternal dari guru dan lingkungannya. Menurut Friantini dan Winata (2019), tingkat minat siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, yaitu: a) adanya rasa senang yang muncul selama mengikuti proses pembelajaran; (b) kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian dan pikiran secara penuh terhadap mat/eri pelajaran; (c) dorongan kuat untuk terlibat dalam aktivitas belajar; (d) inisiatif internal untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran; serta (e) adanya usaha nyata yang dilakukan siswa untuk mewujudkan keinginannya dalam mencapai tujuan belajar.

Minat Belajar adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong keinginan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar sendiri merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi, karena minat yang tinggi dapat mendorong perhatian, rasa ingin tahu, serta keinginan aktif untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Wordwall Media ini dirancang untuk menghadirkan suasana

belajar yang lebih menyenangkan, memotivasi, dan tidak monoton.

Wordwall sebuah platform pembelajaran berbasis game edukatif yang menyediakan berbagai template kuis interaktif, seperti matching, quiz, gameshow, ataupun spin wheel. Menurut Sabiila (2022), Wordwall adalah media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui penyajian aktivitas interaktif dan menyenangkan. Dengan Fitur Yang Variatif, Wordwall Tidak Hanya Efektif Dalam Evaluasi, Tetapi Juga Sangat Relevan Digunakan Dalam Pembelajaran Yang Menuntut Interaksi Dan Eksplorasi Konsep Secara Kreatif. Pemanfaatan Wordwall Dalam Pembelajaran Informatika Diyakini Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Karena Media Ini Mampu Menghadirkan Pengalaman Belajar Yang Berbeda. Siswa Tidak Hanya Mendengar Penjelasan Guru, Tetapi Juga Dapat Langsung Berpartisipasi Dalam Permainan Edukatif. Hal Ini Dapat Memicu Kompetisi Yang Sehat, Meningkatkan Rasa Ingin Tahu, Serta Menumbuhkan Motivasi Intrinsik Untuk Memahami Materi Lebih Dalam. Selain Itu, Wordwall Sangat Mudah Diakses Melalui Komputer Maupun Gawai, Sehingga Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Yang Relevan Dengan Dunia Digital Masa Kini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan judul ”Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Informatika”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental Design (Eksperimen Semu). Dengan fokus pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan memperhatikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media Wordwall.

Menurut Sugiyono (2021:29) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2021:50) Metode Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (Laboratorium). Populasi

dalam penelitian ini ialah kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, dengan pertimbangan bahwa populasi berukuran terbatas dan untuk representasi yang menyeluruh, maka seluruh anggota populasi, yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang berjumlah 69 siswa, dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Bandar Raya Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangka hulu Kota Bengkulu. Penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media Wordwall untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu". Di mana pada penelitian dilakukan di kelas VII B sebagai Kelas Eksperimen dan Kelas VII G sebagai kelas Kontrol. Hasil pengolahan data pretest, diperoleh gambaran kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara umum, nilai pretest kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang berarti kemampuan awal siswa relatif sama.

Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda jauh, Berdasarkan hasil analisis data pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas berada pada kategori sedang. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 60.70 sedangkan kelas eksperimen sebesar 62,45. Perbedaan rata-rata antara kedua kelas tergolong kecil, yaitu sekitar 1,75 poin, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok relatif seimbang. Selain itu, rentang nilai pada kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi awal siswa sebelum perlakuan berada pada tingkat yang hampir sama. Dengan demikian, kedua kelas dinilai layak untuk dijadikan sebagai kelompok pembanding dalam penelitian, karena perbedaan hasil yang akan diperoleh pada tahap selanjutnya lebih dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan, bukan oleh perbedaan kemampuan awal siswa.

Berdasarkan hasil analisis data posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh bahwa rata-rata nilai kelas kontrol

sebesar 72.79, sedangkan kelas eksperimen sebesar 83,85. Selisih rata-rata kedua kelas mencapai sekitar 10.66 poin. Nilai posttest pada kedua kelas menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan nilai pretest. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, rentang nilai pada kelas eksperimen juga berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan media wordwall. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media wordwall yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih efektif terhadap peningkatan Minat Belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing kelompok yaitu, nilai pretest kelas kontrol 0,966, nilai posttest kelas kontrol 0,069, nilai pretest kelas eksperimen 0,056, nilai posttest kelas eksperimen 0,421. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi pada masing-masing kelompok $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Diketahui hasil nilai sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar 0.001 maka dinyatakan lebih kecil dari 0,05 dan secara statistik dapat ditulis $0,001 < 0,05$, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 maka dinyatakan $< 0,05$ dan dapat ditulis $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya diduga adanya Perbedaan signifikan dari Pemanfaatan media Wordwall untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Selain berdasarkan nilai signifikansi, keputusan hipotesis juga dapat dilihat dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dengan $df = 34$ dan taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi), diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,032. Pada kelas eksperimen, nilai t-hitung = 9.922 yang jauh lebih besar dari t-tabel ($9.922 > 2,032$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test, baik

melalui nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) maupun perbandingan t-hitung dengan t-tabel ($9,922 > 2,032$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media wordwall di kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan serta diperkuat dengan hasil uji statistik. Pada tahap awal, hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada kedua kelas relatif seimbang. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 60,70 dan kelas eksperimen sebesar 62,45 yang tidak memiliki perbedaan terlalu jauh, sehingga kedua kelompok dianggap memiliki kondisi awal yang hampir sama dan layak dijadikan objek perbandingan dalam penelitian.

Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan minat belajar pada kedua kelas. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall menunjukkan rata-rata nilai posttest sebesar 83,85, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 72,79. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media Wordwall memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelas.

Namun demikian, jika dilihat dari besarnya peningkatan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Wordwall lebih efektif dalam meningkatkan

minat belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Keberhasilan media Wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa tidak terlepas dari karakteristik media tersebut yang bersifat interaktif, menarik, dan berbasis permainan edukatif. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran melalui kuis, permainan, dan tantangan yang tersedia pada Wordwall. Kondisi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain penggunaan media Wordwall, terdapat beberapa faktor lain yang turut memengaruhi peningkatan minat belajar siswa, di antaranya yaitu perhatian (attention), rasa senang (enjoyment), ketekunan, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki perhatian tinggi cenderung lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan, sedangkan rasa senang selama mengikuti pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti aktivitas pembelajaran juga menunjukkan adanya minat belajar yang baik. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengikuti permainan edukatif pada media Wordwall turut mendukung peningkatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pretest dan posttest pada kedua kelas penelitian. Pada tahap awal, rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 60,70 dan kelas eksperimen sebesar 62,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal atau tingkat minat belajar siswa pada kedua kelas relatif seimbang sehingga layak dijadikan sebagai kelompok pembandingan dalam penelitian. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan minat belajar pada kedua kelas,

namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 72,79, sedangkan kelas eksperimen mencapai 82,85. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh data penelitian dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Peningkatan minat belajar siswa juga didukung oleh beberapa indikator minat belajar, yaitu perhatian (attention), rasa senang (enjoyment), ketekunan, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Informatika.

Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JPiMat*, 3(2), 436-874. Sintang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Persada Khatulistiwa.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51-62.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., & Nuriyah, S. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.
- Lamaka, R. A. Y., Zakaria, P., & Isa, D. R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Segiempat dan Segitiga. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 87-95.
- Maulidyah, N., & Nasir, N. (2024). Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 34-43.
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59.
- <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkipepro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Suci, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 14 Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Palembang).
- Sugiyono. (2019). Prof, Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Bandung Alf (p. 143).
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta 2007 : H.329) Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83-88.